

Lampiran 1 Draft Wawancara

Tata Tertib Wawancara

Peneliti : Sang Ayu Made Dyah Mutiara Utami
Judul : Pola Komunikasi Organisasi KMHD YBV Undiksha Untuk Mempertahankan Solidaritas Pengurus Dalam Menjalankan Program Kerja.

Informan :
Jabatan Informan :
Waktu :
Tempat :

Tata Tertib informan:

1. Jawablah semua pertanyaan dengan tenang dan hati-hati!
2. Pastikan anda memahami situasi dan kondisi organisasi KMHD YBV Undiksha saat ini!
3. Berikanlah pernyataan sesuai dengan keadaan organisasi sebenarnya!
4. Gunakanlah bahasa yang jelas, mudah dipahami dan tidak mengundang provokasi untuk pihak manapun!

Catatan:

Waktu dan tempat menyesuaikan dengan keadaan informan.



Draft Wawancara

Pola Komunikasi Organisasi KMHD YBV Undiksha Untuk Mempertahankan Solidaritas Pengurus Dalam Menjalankan Program Kerja.

A. Informan: Pengurus KMHD YBV Undiksha (Ketua)

| Rumusan Masalah | Pertanyaan |
|---|---|
| Bagaimanakah keterlibatan pengurus melalui pola jaringan komunikasi Y yang diterapkan oleh organisasi KMHD YBV Undiksha? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah pengalaman Anda menjadi Ketua KMHD YBV Undiksha? 2. Menurut Anda, sudahkah anggota pengurus terlebih dahulu melalui koordinator bidangnya masing-masing ketika akan berkomunikasi terkait program kerja kepada Anda? 3. Bagaimanakah alur komunikasi bila pengurus ingin menyampaikan informasi kepada jajaran inti KMHD dan apa saja yang dibahas dalam hal tersebut? |
| Apa saja jenis media yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi organisasi? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan media apa saja yang digunakan untuk berbagi informasi dengan pengurus lain? 2. Apakah media tersebut relevan dipakai dalam menyebarkan informasi kepada pengurus? |
| Apa yang menjadi faktor penghambatan komunikasi organisasi KMHD YBV Undiksha untuk mempertahankan solidaritas pengurus dalam menjalankan program kerja? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat jalannya komunikasi di dalam organisasi? 2. Jelaskan apakah semua pengurus sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara penuh? 3. Menurut Anda, hal apa yang menyebabkan kurangnya keterlibatan anggota pengurus dalam menjalankan program kerja di dalam organisasi? 4. Bagaimana cara anda meyakinkan dan menciptakan kebersamaan dengan pengurus yang |

| | |
|--|---|
| | masih aktif secara penuh di dalam organisasi? |
|--|---|

B. Informan: Pengurus KMHD YBV Undiksha

| Rumusan Masalah | Pertanyaan |
|---|--|
| Bagaimanakah keterlibatan pengurus melalui pola jaringan komunikasi Y yang diterapkan oleh organisasi KMHD YBV Undiksha? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengalaman Anda sebagai Pengurus KMHD YBV Undiksha? 2. Menurut Anda, sudahkah Ketua KMHD terlebih dahulu selalu melalui jajaran inti atau koordinator masing-masing bidang ketika akan menyampaikan informasi kepada pengurus lain terkait program kerja? 3. Bagaimanakah alur komunikasi bila ketua ingin menyampaikan informasi kepada anggota pengurus dan apa saja yang dibahas dalam hal tersebut? |
| Apa saja jenis media yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi organisasi? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Media apa saja yang digunakan pengurus untuk berbagi sebuah informasi? 2. Apakah media tersebut relevan dipakai dalam menyebarkan informasi kepada pengurus? |
| Apa yang menjadi faktor penghambatan komunikasi organisasi KMHD YBV Undiksha untuk mempertahankan solidaritas pengurus dalam menjalankan program kerja? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor apa yang membuat Anda ingin bergabung menjadi bagian dari pengurus KMHD? 2. Menurut Anda, sudahkah semua pengurus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara penuh? 3. Menurut Anda, hal apa yang menyebabkan kurangnya keterlibatan anggota pengurus dalam menjalankan program kerja di dalam organisasi? |

C. Informan: Penasihat KMHD YBV Undiksha

| Rumusan Masalah | Pertanyaan |
|---|---|
| Bagaimanakah keterlibatan pengurus melalui pola jaringan komunikasi Y yang diterapkan oleh organisasi KMHD YBV Undiksha? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lama Bapak menjadi seorang Penasihat di Organisasi KMHD YBV Undiksha? 2. Bagaimanakah alur komunikasi bila pengurus ingin menyampaikan informasi atau berdiskusi dengan Bapak dan apa saja yang dibahas dalam hal tersebut? 3. Menurut Bapak, sejauh ini bagaimana peran Organisasi KMHD bagi Undiksha? |
| Apa saja jenis media yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi organisasi? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Media apa saja yang sering digunakan untuk berbagi sebuah informasi kepada Bapak? |
| Apa yang menjadi faktor penghambatan komunikasi organisasi KMHD YBV Undiksha untuk mempertahankan solidaritas pengurus dalam menjalankan program kerja? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak, sudahkan semua pengurus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara penuh di dalam organisasi? 2. Menurut Bapak, hal apa yang menyebabkan kurangnya keterlibatan anggota pengurus dalam menjalankan program kerja di dalam organisasi? |

D. Informan: Alumnus KMHD YBV Undiksha

| Rumusan Masalah | Pertanyaan |
|--|---|
| Bagaimanakah keterlibatan pengurus melalui pola jaringan komunikasi Y yang diterapkan oleh organisasi KMHD YBV Undiksha? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Anda, sejauh ini bagaimana peran Organisasi KMHD untuk mahasiswa Hindu Undiksha? 2. Bagaimana alur komunikasi KMHD YBV Undiksha ketika menyampaikan pesan kepada Alumnus? |
| Apa saja jenis media yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi organisasi? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Media apa saja yang digunakan untuk berbagi sebuah informasi kepada Alumnus KMHD? 2. Jelaskan, apakah media tersebut sudah sesuai |

| | |
|---|---|
| | dengan tujuan dari penyebaran informasi yang diharapkan? |
| Apa yang menjadi faktor penghambatan komunikasi organisasi KMHD YBV Undiksha untuk mempertahankan solidaritas pengurus dalam menjalankan program kerja? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Anda, sudahkah semua pengurus KMHD menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara penuh? 2. Menurut Anda, hal apa yang menyebabkan kurangnya keterlibatan anggota pengurus dalam menjalankan program kerja di dalam organisasi? |

E. Anggota KMHD YBV Undiksha

| Rumusan Masalah | Pertanyaan |
|---|--|
| Bagaimanakah keterlibatan pengurus melalui pola jaringan komunikasi Y yang diterapkan oleh organisasi KMHD YBV Undiksha? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Anda, bagaimana peran KMHD untuk mahasiswa Hindu Undiksha? 2. Menurut Anda, bagaimana alur komunikasi pengurus dengan anggota ketika ingin menyampaikan sebuah informasi? |
| Apa saja jenis media yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi organisasi? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis media apa saja yang sering digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pengurus dan anggota? 2. Menurut Anda, apakah media tersebut relevan dipakai dalam menyebarkan informasi kepada anggota? |
| Apa yang menjadi faktor penghambatan komunikasi organisasi KMHD YBV Undiksha untuk mempertahankan solidaritas pengurus dalam menjalankan program kerja? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Anda, sudahkah semua pengurus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara penuh dalam menjalankan program kerja? 2. Menurut Anda, hal apa yang menyebabkan kurangnya keterlibatan anggota pengurus dalam menjalankan program kerja di dalam organisasi? |

F. Wakil Rektor III Kemahasiswaan Undiksha

| Rumusan Masalah | Pertanyaan |
|-----------------|------------|
|-----------------|------------|

| | |
|--|---|
| <p>Bagaimanakah keterlibatan pengurus melalui pola jaringan komunikasi Y yang diterapkan oleh organisasi KMHD YBV Undiksha?</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak, apakah pengurus KMHD sudah menerapkan alur komunikasi yang efektif untuk berdiskusi terkait program kerja organisasi dengan Anda dan bagaimanakah alur komunikasi yang dilalui? 2. Menurut Bapak, sejauh ini bagaimana peran Organisasi KMHD untuk Undiksha? |
| <p>Apa saja jenis media yang digunakan untuk menyebarkan informasi organisasi?</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Media apa saja yang digunakan untuk berbagi sebuah informasi kepada Anda? |
| <p>Apa yang menjadi faktor penghambatan komunikasi organisasi KMHD YBV Undiksha untuk mempertahankan solidaritas pengurus dalam menjalankan program kerja?</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak, hal apa yang menyebabkan kurangnya keterlibatan anggota pengurus dalam menjalankan program kerja di dalam organisasi? |



Lampiran 2. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 1

Nama Informan : Made Hening Ayu Arsari
 Jabatan Informan : Anggota KMHD YBV Undiksha
 Waktu : 11 Juli 2021. Pukul 15:30 Wita
 Tempat : Kediaman Informan

Hasil Wawancara

- Peneliti : “Menurut kakak, bagaimana peran KMHD untuk mahasiswa Hindu Undiksha?”
- Informan : “Menurut saya peran KMHD sendiri, dimana sebagai organisasi yang menaungi mahasiswa Hindu Undiksha yang memiliki tujuan membangun kesatuan mahasiswa Hindu dan sebagai media yang menunjukkan eksistensi jati diri umat Hindu di undiksha”
- Peneliti : “Menurut kakak, bagaimana alur komunikasi pengurus dengan anggota ketika ingin menyampaikan sebuah informasi?”
- Informan : “Menurut saya alur komunikasi mereka kepada anggota kmhd khususnya sebagai saya di dalamnya komunikasi yang dilakukan itu hanya satu arah, dimana pihak KMHD hanya mengumumkan di sosial media jika mengadakan kegiatan yang melibatkan anggota KMHD”
- Peneliti : “Jenis media apa saja yang sering digunakan untuk menyampaikan informasi kepada anggota KMHD?”
- Informan : “Yang saya tau media yang digunakan itu ada 3 kayak Instagram, Facebook, Website, sejauh ini yg paling sering digunakan untuk menyebarkan informasi itu sih instagram”
- Peneliti : “Menurut kakak, apakah media tersebut relevan dipakai dalam menyebarkan informasi kepada anggota?”
- informan : “Menurut saya penggunaan media Instagram tidak terlalu relevan dikarenakan tidak semua anggota KMHD suka bermain instagram contohnya seperti saya ini, dimana membuat saya ketinggalan informasi yang ada, kalau bisa penyebaran informasi lebih di intensifkan ke Facebook atau Website KMHD, karena lebih sering dipakai, gampang diakses dan biar lebih seimbang antara penggunaan media yang satu dengan media lainnya”

- Peneliti : “Menurut kakak, sudahkan semua pengurus itu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara penuh dalam menjalankan program kerja?”
- Informan : “Kalau menurut saya sih masih kurang, contoh *real*-nya itu seperti program *mereresik* di parahyangan yang dilakukan setiap purnama tilem dan hari suci lainnya, ya palingan pengurus yang ikut mereresik hanya pengurus yang itu-itu aja”
- Peneliti : “Menurut kakak, kira-kira hal apa yang menyebabkan kurangnya keterlibatan anggota pengurus dalam menjalankan program kerja di dalam organisasi?”
- Informan : “Menurut saya yang menjadi penyebab itu biasanya komunikasi yang dilakukan mungkin kurang *intens* dan seperti saya bilang, komunikasi yang dilakukan satu arah, mungkin juga dari segi bagaimana cara merangkul anggota pengurus yang saya nilai kurang *intents* juga”

Informan 2

- Nama Informan : Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd.
- Jabatan Informan : Wakil Rektor III Undiksha (Kemahasiswaan, Hubungan Masyarakat dan Alumni).
- Waktu : 9 Juli 2021. Pukul 13:00 Wita
- Tempat : Gedung Rektorat Undiksha

Hasil Wawancara

- Peneliti : “Menurut Bapak, apakah pengurus KMHD sudah menerapkan alur komunikasi yang efektif untuk berdiskusi terkait program kerja organisasi dengan Anda dan bagaimanakah alur komunikasi yang dilalui?”
- Informan : “Ya, selama ini saya baru mungkin sudah kurang lebih 2 tahun menangani masalah kemahasiswaan, termasuk juga Al-hikmah, adik-adik Kristen, dan KMHD yang justru agak kurang koordinasi, komunikasi ya. KMHD padahal itukan anak-anak mahasiswa kita banyak sekali disitu. Kegiatan mereka itu sering saya tidak tahu, karena mereka yang melaksanakan kadang-kadang saya diundang

sebagai peserta kan sudah tidak mungkin akan hadir ya, enggak mungkin saya jadi peserta disitu. Justru mereka langsung ke rektor, paling membuka acara Pak Rektor menghubungi saya mewakili Pak Rektor. Mestinya ya kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kemahasiswaan itu harus berkoordinasi awal ke kami. Pak Rektor tidak mungkin akan mengurus atau tahu siapa diundang, bagaimana kegiatannya. Selama ini hampir putus hubungannya dengan KMHD. Jadi mereka langsung saja ke rektor, Pak Rektor paling menunjuk saya untuk mewakili kalau saya bisa hadir. Semua UKM, BEM semua kegiatannya saya harus tahu, enggak tau saya mereka langsung saja ke rektor”

Peneliti : “Menurut Bapak, sejauh ini bagaimana peran Organisasi KMHD untuk Undiksha?”

Informan : “Ya, perannya rutin-rutin kayak begitu saya belum melihat yang bagus, dalam artian ya saya ngomong itu di depan Dirjen ketika saya mewakili Pak Rektor kalau perannya ingin bagus ya di masyarakat terutama untuk generasi Hindu, mereka harus bergerak kebawah lebih banyak kebawah. Nah sekarang ini lebih banyak mereka seminar, jadi di kampus saja. Saya kurang sreg gitulah, jadi kegiatan kemahasiswaan kita harus lebih banyak ke masyarakat, membantu masyarakat. Contoh: cari calon mahasiswa-mahasiswa Hindu yang kurang mampu secara ekonomi tetapi mereka punya potensi untuk berkembang untuk studi. Kalau seperti ini kegiatannya, mercusuar untuk diri sendiri, di kampus saja ya enggak ada manfaatnya yang banyak”

Peneliti : “Berarti dalam hal itu penjalanan tugas dan tanggung jawabnya belum maksimal bapak ya?”

Informan : “Orang saya tidak tahu, bagaimana saya tahu mereka maksimal? Orang kegiatannya apa saya tidak tahu, ya paling sementara ini Pak Rektor diminta membuka acara saya disuruh mewakili Pak Rektor itu saja. Makannya saya aneh tu organisasi lain selalu datang kesini minta izin, cara mereka komunikasinya bagus. Jadi kalau ada surat

Pak Rektor tidak bisa, ya saya wakili. Komunikasi yang baik itu bisa datang berkomunikasi. Kalau hanya surat gitu ya bisa saja lupa toh karna sibuk”

Peneliti : “Menurut Bapak, hal apa yang menyebabkan kurangnya keterlibatan anggota pengurus dalam menjalankan program kerja di dalam organisasi?”

Informan : “ Ya, karna belum membunmi, mereka belum tau apa manfaatnya toh. Ketika anggota tidak tahu apa manfaatnya, ya mereka akan cuek juga.

Informan 3

Nama Informan : Komang Artha Tri Wahyuni

Jabatan Informan : Pengurus KMHD YBV Undiksha (Anggota Bidang IV Sosial Kemasyarakatan)

Waktu : 9 Juli 2021. Pukul 19:30 Wita

Tempat : Kediaman Informan

Hasil Wawancara

Peneliti : “Bagaimana pengalaman kakak sebagai Pengurus KMHD YBV Undiksha?”

Informan : “Baik jadi disini pengalaman saya itu menjadi pengurus, saya mendapatkan pengalaman sosial dimana saya bisa berkoordinasi dengan orang banyak, kemudian saya bisa bekerjasama dengan orang banyak, berbicara juga dengan orang banyak. Jadi istilahnya disini melatih *soft skill* sosial saya seperti itu, kemudian mm... selain pengalaman saya juga bisa memiliki teman dari berbeda-beda fakultas, jadi relasi yang sangat luas gitu sih kurang lebih”

Peneliti : “Menurut kakak, sudahkah Ketua KMHD terlebih dahulu selalu melalui jajaran inti atau coordinator masing-masing bidang ketika akan menyampaikan informasi kepada pengurus lain terkait program kerja?”

Informan : “Nggih mm... untuk hal ini sudah, jadi ketua KMHD sudah terlebih dahulu melalui jajaran inti/ sekretaris umumnya itu menyampaikan informasi, kemudian dari koordinator bidang menyampaikannya ke anggota. Namun, tetapi hal ini masih kurang intensif karna beberapa coordinator memang *slow respond*

jadi kurang menyampaikan informasi kepada anggotanya, jadi anggotanya itu mendapatkan informasi melalui koordinator bidang yang lain seperti itu”

Peneliti : “Bagaimanakah alur komunikasi bila ketua ingin menyampaikan informasi kepada anggota pengurus dan apa saja yang dibahas dalam hal tersebut?”

Informan : “Baik, untuk ketuanya sendiri menyampaikan informasinya itu sebelumnya melalui sekretaris umum, jadi sekretaris umum nanti akan langsung menyampaikannya ke anggota melalui *group* WhatsApp khusus kepengurusan seperti itu. Kemudian apa saja yang dibahas dalam hal tersebut, itu berkaitan mungkin dengan informasi program kerja yang akan dilaksanakan, kemudian ada info-info umum mengenai undangan dari organisasi lain, kemudian ada juga seperti undangan untuk menghadiri acara bila salah satu pengurus kita itu memiliki acara seperti *mepandes*, kemudian mungkin ada upacara *pengabenan* dan lain-lain, mungkin seperti itu. Jadi tergantung informasinya”

Peneliti : “Media apa saja yang digunakan pengurus untuk berbagi sebuah informasi?”

Informan : “Nah untuk intern pengurus itu ada *group* WhatsApp jadi semua pengurus sudah mempunyai WhatsApp, karena aplikasi WhatsApp ini aplikasi *chat* yang paling digemari saat ini. Kemudian untuk media yang di *share* ke umum itu KMHD memiliki akun Instagram, Facebook, Youtube, Line juga. Cuma kalau untuk Intern itu lebih ke WhatsApp sih intern pengurus”

Peneliti : “Apakah media tersebut relevan dipakai dalam menyebarkan informasi kepada pengurus?”

Informan : “Menurut saya iya, karena aplikasi *group* WhatsApp tersebut sudah semua memiliki WhatsApp, jadi sangat mudah juga digunakan, kemudian aplikasi WhatsApp itu kan aplikasi *chat* yang paling digemari saat ini ya, jadi kalau aplikasi yang lain itu kurang, WhatsApp-kan aplikasi yang mudah dan sering digunakan. Kemudian kalau kekurangannya itu beberapa pengurus memang terkendala sinyal, memang beberapa pengurus berada di rumah masing-masing ya karna kesibukan tersendiri juga, *slow respond* jadi jarang buka WhatsApp karna memang memiliki kesibukan di rumah seperti itu”

Peneliti : “Faktor apa yang membuat kakak ingin bergabung menjadi bagian dari pengurus KMHD?”

Informan : “Jadi pertama karna saya merupakan mahasiswa penerima beasiswa jadi saya memang diwajibkan mengikuti organisasi, jadi saya memilih KMHD karna memang organisasi ini meruakan

organisasi Hindu, kemudian SK yang dikeluarkan oleh KMHD ini bisa dibilang paling diincar ya. Karna ditandatangani langsung oleh Rektor Undiksha, jadi mendapatkan poin-poin yang lebih tinggi daripada yang lain. Kemudian disini saya ingin mendapat pengalaman, kemudian mengasah *soft skill* saya, mencari relasi yang luas melalui organisasi KMHD ini seperti itu”

Peneliti : “Menurut kakak, sudahkah semua pengurus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara penuh?”

Informan : “Menurut saya sudah, mm.. cuman memang beberapa pengurus masih belum bisa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, jadi sebagian pengurus yang kurang menekuni tanggung jawabnya itu lebih dialihkan, jadi pengurus lain yang mengambil alih pekerjaan tersebut, diteruskan dan dilaksanakan oleh pengurus lain, misalnya ditengah jalan pengurus itu hilang atau *slow respond*, jadi karna hal seperti itu tidak bagus ya akhirnya kami selaku pengurus menggantikan dia. Jadi pengurus lain untuk menggantikan atau melanjutkan proses dari tanggung jawab yang dilakukan, kemudian sebagian pengurus itu kurang berkoordinasi dan komunikasi, mengakibatkan saat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya itu pengurus *miss communication* dengan jajarannya seperti itu”

Peneliti : “Menurut kakak, hal apa yang menyebabkan kurangnya keterlibatan anggota pengurus dalam menjalankan program kerja di dalam organisasi?”

Informan : “Baik yang pertama adanya kesibukan dari pengurus karna memang selain mengikuti organisasi pengurus juga mengikuti perkuliahan, kemudian selain sibuk kuliah memiliki kesibukan juga di rumah, selain itu kurangnya keterlibatan karna solidaritas rasa memiliki itu kurang, dimana pengurus biasanya memiliki relasi teman sering bermain atau sering ngobrol paling enak sama si A, jadi ketika program kerja dilaksanakan si A-nya ini tidak ikut, jadi pengurus yang itu memilih tidak ikut juga, ketimbang sendiri, istilahnya seperti ngekrikk gitu ya dalam mengikuti program kerja yang akan dilaksanakan seperti itu”

Informan 4

Nama Informan : I Putu Dika Adi Suantara

Jabatan Informan : Ketua KMHD YBV Undiksha

Waktu : 10 Juli 2021. Pukul 16:30 Wita

Tempat : Sekretarian KMHD Undiksha

Hasil Wawancara

- Peneliti : “Bagaimanakah pengalaman Bli menjadi Ketua KMHD YBV Undiksha?”
- Informan : “Baik, eee...jika kita berbicara tentang pengalaman. Saya menjadi seorang Ketua KMHD YBV Undiksha tentu itu merupakan sebuah tanggung jawab yang besar ya. Ketika terpilih dan bagaimana kita bisa mengkomunikasikan dan apa yang harusnya dikomunikasikan ke pengurus dengan baik, seperti itu. Banyak sekali hal yang dilalui, dari berbagai macam permasalahan yang saya lalui, seperti banyak sulitnya berkomunikasi dengan pengurus karena berbagai macam faktor internal dan eksternal”
- Peneliti : “Menurut Bli, sudahkah anggota pengurus terlebih dahulu melalui koordinator bidangnya masing-masing ketika akan berkomunikasi terkait program kerja kepada Bli Dika?”
- Informan : “Baik, sujatinya komunikasi antara pengurus dan juga ke ketua itu sendiri perlu harus ada perantara, yaitu kita komunikasikan lagi diintern terkecil yaitu pengurus bidang dan juga koordinator bidangnya, kemudian koordinator bidangnya yang akan menyampaikan. Semua dari koor-koor lain akan menyampaikan kepada sekretaris, yang nantinya sekretarislah selaku eee... pihak yang akan mengumpulkan segala informasi komunikasi kepada seorang ketua. Terus, namun terkadang masih sering kita mengalami sebuah situasi tidak seperti yang seharusnya, mungkin seperti komunikasi langsung yang disebabkan oleh banyak faktor ya intern maupun ektern mungkin ada faktor malas untuk berkomunikasi dengan koordinator bidang yang langsung saja, ataupun mungkin ketika bertemu langsung ada juga mungkin ada koordinator yang *slow respond* dan lain sebagainya, atau mungkin anggota bidang itu sendiri bertemu langsung dengan seorang ketua, untuk mempercepat komunikasi langsung saja disampaikan. Namun sujatinya jika berkomunikasi secara langsung dengan ketua harus juga berkabar terhadap koordinator bidang itu sendiri”
- Peneliti : “Bagaimanakah alur komunikasi bila pengurus ingin menyampaikan informasi kepada jajaran inti KMHD dan apa saja yang dibahas dalam hal tersebut?”
- Informan : Baik terima kasih, seperti apa yang sudah saya sampaikan sebelumnya. Bahwa masing-masing anggota bidang tersebut akan berkomunikasi terlebih dahulu terhadap koordinator bidangnya, kemudian semua koordinator bidang akan berkomunikasi kepada sekretaris yang nantinya akan merekap apa yang eee... telah disampaikan oleh koordinator bidang ke ketua itu sendiri. Namun,

- eee... hal tersebut seperti yang saya sampaikan tidak serta merta dapat berjalan seperti hal tersebut”
- Peneliti : “Jelaskan media apa saja yang digunakan untuk berbagi informasi dengan pengurus lain?”
- Informan : “Kalau media yang kita gunakan, yang paling sering itu ada *group* WhatsApp, kita dari *group* bidang, *group* pengurus itu semua ada. Untuk merekapitulasi dokumentasi kedalam kegiatan kita menggunakan *group* Line eee... namun, untuk komunikasi saat ini dari Line mungkin aplikasinya lebih berat sehingga pengurus lebih nyaman di WhatsApp yang relatif lebih cepat seperti itu. Dan juga kita sering juga menggunakan media komunikasi berupa Instagram, kita sering berbagi informasi melalui Instagram, untuk komunikasi formal maupun informal, entah terkait kepengurusan atau terkait pribadi karena sujatinya persoalan pribadi berpengaruh ke organisasi, makadari itu komunikasi secara pribadi juga sering digunakan seperti Instagram, seperti mengomentari postingan Instagram dan lain sebagainya untuk menjaga komunikasi”
- Peneliti : “Apakah media tersebut relevan dipakai dalam menyebarkan informasi kepada pengurus?”
- Informan : “Baik terima kasih, eee... kalau menurut saya pribadi terkait relevan dan tidaknya media tersebut, sejauh kita mempergunakan media tersebut sesuai dengan porsinya seperti itu, jika kita ingin berkomunikasi secara cepat maka kita harus menggunakan aplikasi WhatsApp yang pastinya lebih banyak dimiliki semua pengurus dan jika kita menggunakan media Instagram yang lebih ke hiburan untuk berkomunikasi dengan anggota itu biasanya tidak semua orang memiliki aplikasi tersebut bila membuka web baru bisa membuka dan tidak layak eee... agak kurang sedikit jika untuk komunikasi yang harus *fast respon* karena itu lebih bersifat informal. Kalau kita ingin menyimpan file-file foto dokumentasi kegiatan alangkah baiknya kita menggunakan Line dibanding aplikasi yang lainnya, jika kita menggunakan WhatsApp maka tidak bisa menyimpan album, jika di Line masih bisa, namun tidaklah penting kita di WhatsApp komunikasi secara cepet”
- Peneliti : “Apakah terdapat kendala selama penggunaan media tersebut?”
- Informan : “Terkait penggunaan media dalam berkegiatan di KMHD kita lihat dari media WhatsApp yang kita gunakan baik digunakan untuk berkomunikasi *fast respon*, namun terkait untuk penyimpanan album, dokumentasi kurang begitu baik eee... karena cenderung aplikasi tersebut lebih ke pesan langsung bukan ke menyimpan album ataupun hal yang terkait dokumentasi, jika kita melihat dari WhatsApp itu sendiri tidak untuk dokumentasi,

namun terkadang untuk Line itu sendiri eee... baik untuk menyimpan dokumentasi, namun kendalanya sedikit agak eee... *slow respon* yang mengakibatkan untuk komunikasi langsung tidak begitu baik. Jika kita menggunakan Instagram, Instagram merupakan salah satu aplikasi yang mengedepankan tentang postingan berupa foto maupun video yang sekiranya agak berat ukuran aplikasinya yang mengakibatkan tidak semua pengurus memiliki aplikasi tersebut. Namun, jika untuk hiburan itu sangat cocok, untuk komunikasi dan dokumentasi Instagram kurang dengan WhatsApp”

Peneliti : “Menurut Bli, faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat jalannya komunikasi di dalam organisasi?”

Informan : “Ya... kalau kita berbicara tentang kendala ya, dari intern pengurus itu sendiri ada kendala intern dan ada juga kendala ekstern. Terkait dengan penggunaan media ya, mungkin sering pengurus yang mengalami kendala penggunaan media seperti penggunaan aplikasi WhatsApp, Line, dan juga Instagram perlu yang namanya jaringan internet, untuk mendapatkan jaringan internet tersebut perlu yang namanya kuota internet mengaktifkan semua aplikasi tersebut. Jika seorang pengurus mengalami kendala ekonomi, keluarganya, itu akan berdampak ke biaya paket itu sendiridan sangat sering pengurus mengalami kendala seperti itu. Dengan pengurus yang ada di kampus yang rumahnya mungkin sedikit agak di pelosok, agak mengalami kendala, mungkin dari intern ataupun ada juga seorang pengurus yang tidak diizinkan oleh orang tuanya untuk sering memegang HP dan lain sebagainya. Namun jika kita berbicara dari sisi ekstern kendalanya yang paling klasik *misscommunication* lebih ke kadang ada permasalahan sentiment pribadi antar pengurus, hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, itu biasanya dari eksterminya”

Peneliti : “Jelaskan apakah semua pengurus sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara penuh?”

Informan : “Eee... baik kalau terkait tanggung jawab pengurus ya, kita sebagai dari inti organisasi yang bisa mengajak, memaksimalkan seluruh kinerja dari seluruh program kerja. Namun pada prakteknya pelaksanaan program kerja tersebut tentunya tidak bisa sempurna, ya hadir semua, sangat kecil kemungkinan untuk semua pengurus bisa hadir dan juga melaksanakan program kerja ini minimal tugas-tugas dan tanggung jawabnya dengan maksimal sangat-sangat kecil kemungkinan dapat semua, namun sejauh ini sudah sebagian besar sudah bisa melaksanakan program kerja, ya lumayan juga yang belum bisa melaksanakan program kerja

dengan berbagai macam alasan permasalahan yang ada. Namun, kami dari intern akan selalu berusaha untuk mengatasi permasalahan komunikasi tersebut”

Peneliti : “Menurut Bli, hal apa yang menyebabkan kurangnya keterlibatan anggota pengurus dalam menjalankan program kerja di dalam organisasi?”

Informan : “Terkait dengan penyebab penjalanan program kerja tersebut, maksimalnya dan tidak dari pengurus itu sendiri. Itu dapat dibagi menjadi dua faktor kembali, jika kita lihat bagaimanapun kuatnya dan bagaimanapun kita usaha untuk mengajak seluruh pengurus untuk melaksanakan program kerja itu sendiri. Jika memang dari internnya, istilahnya agak pemalas atau tidak begitu ingin melaksanakan karena setiap orang memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda, ada yang inisiatif ada juga yang agak pasif seperti itu, eee... mungkin faktor-faktor ekstern seperti ada pihak-pihak yang me-blok-blokkan atau membuat blok-blok sendiri sehingga merasa nyaman berkomunikasi dengan yang ini dan yang lain tidak cocok ataupun mungkin ada suatu hal yang tidak diinginkan dan yang dia inginkan tidak terpenuhi diorganisasi ini maka dia mungkin merasa kecewa, ataupun ada juga pihak-pihak yang menginginkan sesuatu namun tidak berhasil sesuai dengan apa yang diinginkan bisa menyebabkan pengurus tersebut menjadi kecewa sehingga tidak dapat melaksanakan program kerja seperti seharusnya”

Peneliti : “Bagaimana cara anda meyakinkan dan menciptakan kebersamaan dengan pengurus yang masih aktif secara penuh di dalam organisasi?”

Informan : “Ya, untuk menciptakan situasi yang lebih baik untuk berkomunikasi dalam organisasi tentu mempengaruhi orang banyak. Namun, hal pertama yang saya lakukan adalah dari inti sendiri ketua, dan wakil-wakil saya. Bila itu sudah kompak, siap memikirkan program kerja baru melangkan ke sekretaris dan bendahara dan juga koorbid itu sendiri, jika semua sudah kompak tidak akan ada permasalahan. Karena pondasinya sudah kuat, maka ke atas-atasnya relatif lebih mudah untuk mengatasi semua permasalahan, jika semua koordinator bidang memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk pelaksanaan program kerja minimal di program kerja bidangnya masing-masing, maka tidak akan ada permasalahan yang berarti”

Informan 5

Nama Informan : Prof. Dr. I Made Sutarna, M.Pd.
 Jabatan Informan : Koordinator Penasihat KMHD YBV Undiksha
 Waktu : 15 Juli 2021. 11:00 Wita
 Tempat : Ruang Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Hasil Wawancara

Peneliti : “Sudah berapa lama Bapak menjadi seorang Penasihat di Organisasi KMHD YBV Undiksha?”

Informan : “Saya mulai menjadi penasihat itu sejak tahun 1997 sampai sekarang. Saat ini menjadi koordinator penasihat menggantikan almarhum Pak Dr. Gusti Agung Nyoman Setiawan yang dulu sesungguhnya menggantikan saya sebagai koordinator gitu. Karena beliau sakit waktu itu, beliau minta tolong supaya bisa saya kembali menjadi koordinator, nah saya berkenan sesungguhnya pada waktu itu ingin membantu beliau kebetulan adik-adik juga mau menerima sehingga akhirnya kembali menjadi koordinator begitu”

Peneliti : “Bagaimanakah alur komunikasi bila pengurus ingin menyampaikan informasi atau berdiskusi dengan Bapak dan apa saja yang dibahas dalam hal tersebut?”

Informan : “Baik, ya eee... secara organisatories mereka sudah punya pola ya eee... jadi pola itu yang saya maksud adalah setelah apanamanya setelah program ditetapkan dan pengurus disusun sebagai salah satu kewajiban Loka Sabha mereka kemudian menginventarisasi calon penasihatkan, namun pola sementara ini adalah penasihat yang dianggap bisa mendampingi organisasi secara lebih intens biasanya dipertahankan jadi seperti itu. Nah, selaku koordinator penasihat arahan saya kepada mereka adalah kalau mereka punya program atau masalah dalam kaitan pelaksanaan program supaya lebih dahulu mereka menghubungi penasihat bidang jadi seperti itu. Mereka akan lebih dahulu berdiskusi dengan penasihat bidang, hasil dari diskusi itu baru disampaikan ke saya selaku koordinator penasihat. Hasil diskusi mereka dengan penasihat bidang ya bisa karena memang sudah bagus saya ok kan gitu ya, tetapi kalau dianggap perlu diberi masukan, saya akan memberi masukan, jadi seperti itu. Nah jadi tentu yang berkomunikasi dengan saya itu adalah kecenderungannya eee... koordinator bidang atau ketua KMHD

- sendiri. Jadi sementara dari sisi pola komunikasi dengan penasihat seperti itu”
- Peneliti : “Menurut Bapak, sejauh ini bagaimana peran Organisasi KMHD bagi Undiksha?”
- Informan : “Begini, KMHD seperti yang kita ketahui itu kan organisasi kader ya, kader Hindu, dari sisi idealisme tentu disitu ada proses eee... pembekalan wawasan keagamaan, pengalaman organisasi, dan pembentukan karakter jadi seperti itu. Nah, jadi ini sejalan dengan apa yang dicita-citakan oleh Undiksha. Karena itu kalau semua di KMHD berjalan normal mestinya KMHD berkontribusi pada Undiksha dari sisi menghasilkan SDM yang bermutu gitu ya, jadi seperti itu”
- Peneliti : “Media apa saja yang sering digunakan untuk berbagi sebuah informasi kepada Bapak?”
- Informan : “Oke, kami punya WA *group* penasihat, yang ketua umum ada disitu nampaknya, ihh ketua bidang ada disitu, jadi komunikasi utama belakangan ini adalah lewat WA *group*, tapi kalau dianggap ada interaksi yang lebih intens dianggap diperlukan atau diskusi yang sungguh-sungguh dianggap diperlukan biasanya mereka datang gitu kan, tatap muka untuk berdiskusi, seperti itu”
- Peneliti : “Menurut Bapak, sudahkan semua pengurus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara penuh di dalam organisasi?”
- Informan : “Baik eee... cara melihatnya begini, diawal kepengurusan ada program, diakhir kepengurusan ada pertanggung jawaban pelaksanaan program, kalau data formal itu kita jadikan sebagai ukuran notabene mereka berhasil, karena disetiap laporan pada saat Loka Sabha dari pengurus sebelumnya itu kan selalu disampaikan persentase ketercapaian, malah menurut pengalaman pada keadaan pandemipun dua kepengurusan sebelum ini melaporkan bisa menyelesaikan program-program yang mereka miliki, hanya kalau kita melihat dari sisi lain dari sisi kontinuitas dan keberlanjutan partisipasi ini yang tampaknya masih merupakan masalah begitu ya, apa faktanya apa dibandingkan dengan sejak setelah dilantik gitu kan ya nah menjelang berakhirnya masa kepengurusan pun biasanya tingkat partisipasi pengurus itu yang mengalami penurunan, nah ini tentu banyak faktornya eee... kalau mau ditelusuri lebih jauh lebih bagus ditelusuri ke yang kemudian di tengah jalan menghilang itu ya, ini yang tampaknya perlu dimintai informasi apa yang menjadikan mereka begitu. Kalau kita kembali keorganisasi yang mempersatukan kita itu kan adalah cita-cita bersama yang mempersatukan kita ke dalam organisasi. Ada yang perlu

menggerakkan kita untuk mencapainya, nah ditengah jalankan tentu ada faktor-faktor lain, ada faktor komunikasi bisa jadi, ada faktor komitmen bisa jadi, artinya kalau dari sisi yang kemudian yang tiba-tiba jadi tidak aktif ya, kita mungkin bisa menduga dari satu sisi ya, mungkin komitmennya sudah berubah, tetapi dari sisi cita-cita bisa jadi mereka tidak menemukan apa yang mereka tuju gitu ya, kalau semula tujuan saya begini, kemudian yang dituju itu enggak ketemu-ketemu ngapain bertahan kan gitu ya, bisa saja begitu ya. Tentu inika baru analisis, yang paling bagus kalau kita bisa menelusurinya lewat orang-orang yang seperti ini, versi mereka bisa jadi ada, mengapa mereka ditengah jalan mundur gitu ya, atau tidak aktif lagi gitu ya, jadi mungkin seperti itu.

Informan 6

Nama Informan : I Kadek Putu Sigiarta
 Jabatan Informan : Alumnus KMHD YBV Undiksha
 Waktu : 10 Juli 2021. Pukul 18:00 Wita
 Tempat : Kediaman Informan

Hasil Wawancara

Peneliti : “Menurut Bli, sejauh ini bagaimana peran Organisasi KMHD untuk mahasiswa Hindu Undiksha?”
 Informan : “Untuk peran dari organisasi KMHD itu sebenarnya eee... kan ada namanya mahasiswa Hindu, jadi disanalah berperan organisasi ini dimana menaungi mahasiswa-mahasiswa yang bergama Hindu, seperti itu. Jadi disetiap kegiatan dilakukan, dibuat oleh KMHD tentunya mengarah pada mereka”
 Peneliti : “Bagaimana alur komunikasi KMHD YBV Undiksha ketika menyampaikan pesan kepada Alumnus?”
 Informan : “Jadi untuk keterikatan kami dari alumnus ke KMHD tentunya tidak ada keterikatan yang begitu terikat. Seperti keluarga biasalah, karena kami mantan pengurus seperti itu, jadi untuk komunikasinya mungkin dalam setiap kegiatan itu eee... memang dibutuhkan kami sebagai alumnus untuk memberikan apanamnya pengalaman, atau permasalahan-permasalahan sebelumnya untuk menghadapi KMHD untuk adik-adiknya agar lebih siap baru mungkin kami diundang atau dibuatkan suatu eee... apanamany suatu forum. Tentunya biasanya dikegiatan PK (Pelatihan Kepemimpinan), disanakan awal dari kegiatan kepengurusan, disana sering juga dari kepanitiaan itu mengundang alumnus untuk bisa bercerita terkait bagaimana KMHD, disini juga bisa mengenalkan KMHD kepada adik-adik

- pengurus yang baru, seperti itu”
- Peneliti : “Untuk alur komunikasinya, terkait informasinya itu biasanya disampaikan langsung oleh ketua apa melalui sekretarisnya Bli?”
- Informan : “Nah, sebenarnya ada nih *group* alumnus di WA, mereka biasanya nge-*share* surat disana atau diakun-akun Instagram KMHD juga ada, gitu cara komunikasinya yang disampaikan ke alumnus terkait kegiatan yang diadakan”
- Peneliti : “Berarti biasanya disampaikan langsung oleh ketua KMHDnya itu Bli ya?”
- Informan : “Iya”
- Peneliti : “Media apa saja yang digunakan untuk berbagi sebuah informasi kepada Alumnus KMHD?”
- Informan : “Seperti yang sudah tyang sampaikan itudah biasanya di media sosial Instagram, di Facebook, dan WA biasanya, kan kami punya *group* alumnus disana juga masuk ketua-ketua KMHD yang sedang menjabat sekarang”
- Peneliti : “Terkait media tersebut apa sudah sesuai dengan tujuan penyebaran informasi tersebut?”
- Informan : “Kalau menurut Bli cukup, tapi eee... terkadang zaman sekarang itu Instagram, Facebook, itu memang banyak peminatnya the dari setiap kepengurusan entah itu alumnus pasti mengikuti akun-akun dari organisasi KMHD itu sendiri. Dan Bli rasa, dan Bli mengalami juga sedikit bahwa adanya sedikit eee... pergeseran di organisasi KMHD sekarang itu dimana Bli rasa, rasa kekeluargaannya itu kurang antar pengurus, antar alumnus itu kurang kayak ada sekatlah seperti itu. Nah mungkin ini terjadi dari generasi kepengurusan selanjutnya ada yang memang belum diajarkan atau dikasi taulah oleh seorang pemimpin itu bagaimana sih di KMHD sebenarnya. Itu sih yang kurang, dan Bli cukup sedih juga merasakan hal itu. Kalau Bli dulu pas jadi pengurus kalau ada pengurus alumnus atau yang masih demisioner itu kalau datang ke sekre atau apapun itu pastinya disambut dengan bahagialah, saling *sharing*, saling bertanya bagaimana organisasi KMHD dulu, bagaimana Bli sebagai apa, hal itu bli rasa kurang dan komunikasi dengan alumnus mentok cuman di Instagram, di Facebook itu mungkin kekurangannya. Mudah-mudahan kedepannya adik-adiknya bisa membenahi hal itu”
- Peneliti : “Menurut Bli, sudahkah semua pengurus KMHD menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara penuh?”
- Informan : “Untuk kepengurusan sekarang, kebetulan Bli tinggal di Singaraja, jadi Bli ada pekerjaan di Singaraja, setidaknya Bli melihat bagaimana adik-adik di kepengurusan KMHD di sekarang ini, dan

Bli sempet juga berbincang dengan ketua-ketua KMHD yang masalah disetiap pengurus itu memang ada itu terkait kepengurusan, tentunya dalam setiap kegiatan yang dilalui pastinya tidak 100% dari pengurus yang ikutserta di dalamnya. Hal ini sebenarnya sebagai tantangan dari ketua itu sendiri bagaimana bisa mengkomunikasikan semua itu untuk bisa apanamanya dalam setiap keadaan di kepengurusan itu ada bermasalah, atau memang ada ketidaknyamanan dari pengurus tentunya itu harus cepat ditindaklanjuti, biar supaya kedepannya di suatu organisasi KMHD ini bisa tercipta kenyamanan untuk itu lah mereka bisa mengikuti disetiap kegiatan”

Peneliti : “Menurut bli, hal apa yang menyebabkan kurangnya keterlibatan anggota pengurus dalam menjalankan program kerja di dalam organisasi?”

Informan : “Baik, mungkin hal tersebut terjadi disatu sisi mereka juga menjadi mahasiswa juga di Undiksha tentunya juga eee... punya banyak tugas kampus, punya kegiatan juga diluar KMHD, sebenarnya inilah tantangan di awal bagi mereka-mereka pengurus di KMHD, sebelum ikut KMHD mereka harusnya sudah tau konsekuensinya harus bisa mengatur waktu organisasi, manajemen, bagaimana membagi waktu, bahwa mana pas kuliah, mana pas organisasi, itulah tantangannya. Dan hal tersebut masih menjadi suatu masalah di pengurusan, banyak pengurus itu belum bisa membagi waktu, makannya pas kegiatan KMHD banyak yang izinlah. Disatu sisi memang ada masalah dipengurus tersebut, dimana pengurus tersebut memang tidak nyaman di KMHD karena masalah atau entah apapun makanya mereka jadi enggan datang ke KMHD. Hal tersebutlah harus ada peran seorang pemimpin disana untuk bisa mengingatkan atau menengahi hal tersebut. Untuk tidak berkelanjutan hal tersebut terjadi. Disatu sisi juga hal ini terjadi karena faktor pola komunikasi dan solidaritas antar pengurus, sebenarnya disini perlunya gimana ya, antar pengurus itu ditanamkan di awal harus ada rasa kekeluargaan, rasa ingin sama-sama belajar di KMHD, itulah yang musti di utamakan, sehingga mereka di KMHD itu nyaman, karena ada rasa solidaritas. Dan terkait komunikasinya juga kurang seperti yang disampaikan di awal bahwa suatu permasalahan yang timbul di organisasi itu harus bisa dikomunikasikan biar tidak permasalahan tetap melebar nantinya, tentu akan merembet ke banyak hal, dan tentunya bisa menyebabkan pengurus malas datang ke sekre atau enggan disuatu kegiatannya karena ada permasalahan, seperti itu”

Lampiran 3. Program Kerja KMHD YBV Undiksha

Program Kerja KMHD YBV Undiksha Masa Bakti 2021/2022

| No | Nama Program Kerja |
|---|---|
| Program Kerja Umum | |
| 1 | Pelantikan Penasihat, Pengurus dan Rapat Kerja |
| 2 | HUT KMHD YBV Undiksha |
| 3 | Loka Sabha |
| 4 | Pemberian Kenang-Kenangan kepada Penasihat dan Pengurus KMHD YBV Undiksha di Akhir Kepengurusan |
| 5 | KMHD Sehat |
| 6 | Malam Keakraban Pengurus (MKP) |
| Bidang 1: Pendidikan Dan Penalaran | |
| Sub. 1 Pendidikan dan Organisasi | |
| 1 | Dharma Wacana dan Diskusi KMHD YBV Undiksha |
| 2 | Bedah Film Dokumenter |
| 3 | Lomba Cerdas Cermat Agama Hindu |
| 4 | Widya Sabha |
| 5 | Pelatihan Kepemimpinan |
| 6 | Pelatihan Administrasi Kesekretariatan |
| 7 | Pembagian <i>Bhagavad Gita</i> |
| 8 | Seminar Nasional |
| Sub II Pers KMHD YBV Undiksha | |
| 1 | Pembuatan Mading |
| 2 | Peliputan Kegiatan KMHD YBV Undiksha |
| 3 | Jnana KMHD |
| 4 | Majalah KMHD |
| Sub. III Inventaris dan Perpustakaan KMHD YBV Undiksha | |
| 1 | Pengadaan, Penataan, Pengelolaan, dan Perawatan Administrasi Kesekretariatan serta Sarana dan Prasarana KMHD YBV Undiksha |
| Bidang II: Minat dan Bakat | |
| Sub. I Budaya Bali | |
| 1 | Lomba Masatua Bali Tingkat SD Se-Kabupaten Buleleng |
| 2 | Pelatihan Dan Ngayah Pesantian |
| 3 | Lomba Mapidarta Bali Tingkat SMP Se-Kabupaten Buleleng |
| 4 | Lomba Utsawa Dharmagita se-Undiksha |
| 5 | Lomba Busana Adat ke Pura tingkat SMA se-Kabupaten Buleleng |
| 6 | Pembuatan Video Tentang Adat dan Budaya Hindu di Bali |
| Sub. II Yowana Vidya | |
| 1 | Pemilihan Teruna-Teruni KMHD YBV Undiksha |
| 2 | Pelatihan Yoga dan Meditasi |
| 3 | Sosialisasi dan Pelantunan Sloka Bhagavad Gita Massal |
| 4 | Lomba Ugrawakya/ MC Berbahasa Bali se-Bali |
| 5 | Pelatihan Minat dan Bakat |
| 6 | Bhakti Teruna-Teruni |

| | |
|--|--|
| Bidang III: Kerohanian | |
| Sub. I Upakara | |
| 1 | Menyiapkan Sarana Upakara dan Melaksanakan Persembahyangan: a. Setiap Hari b. Purnama dan Tilem c. Piodalan di Parahyangan Kampus d. Setiap Hari Raya Agama Hindu e. Piodalan Agung yang Dilaksanakan Beberapa Pura di Bali |
| 2 | Pelatihan Membuat Banten |
| 3 | Mapamit Wisudawan dan Wisudawati Hindu Undiksha |
| Sub. II Tirta Yatra | |
| 1 | Melaksanakan Tirta Yatra |
| 2 | Melaksanakan Penglukatan |
| Bidang IV: Sosial Kemasyarakatan | |
| Sub. I Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi | |
| 1 | Penyebarluasan Informasi Terkait KMHD YBV Undiksha |
| 2 | Pencetakan dan Pembagian Buku Pedoman dan Stiker KMHD YBV Undiksha |
| 3 | Pencetakan dan Pembagian Buku AD/ART KMHD YBV Undiksha |
| 4 | Pembuatan Struktur dan Kalender Kerja Pengurus KMHD YBV Undiksha |
| 5 | Pembuatan dan Penyebarluasan Pamflet Hari Raya Keagamaan dan Nasional |
| 6 | Pendokumentasian Kegiatan dan Pembuatan Album Kepengurusan KMHD YBV Undiksha |
| 7 | Pembuatan Kartu Tanda Pengurus KMHD YBV Undiksha Masa Bakti 2021/2022 |
| Sub. II Suka Duka | |
| 1 | Kepedulian Sosial dalam Bentuk Suka Maupun Duka |
| 2 | Malam Gelar Seni KMHD YBV Undiksha |
| Sub. III Penggalian Dana | |
| 1 | Penggalian Dana KMHD YBV Undiksha |
| 2 | Pembuatan Baju dan Jaket Pengurus KMHD YBV Undiksha |
| Sub. IV Dharma Bakti | |
| 1 | Tri Hita Karana |
| Tempekan | |
| 1 | KMHD Melancarkan ke Tempekan |
| 2 | Komunikasi Delegasi Tempekan |

Sumber: Data KMHD YBV Undiksha

Lampiran 4. Surat Izin Pengumpulan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 1030/UN48.13.1/DL/2021
Lamp. : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 4 Juni 2021

Kepada Yth. **Ketua KMHD YBV Undiksha**
di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Sang Ayu Made Dyah Mutiara Utami
NIM. : 1717011055
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : Ekonomi & Akuntansi/Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

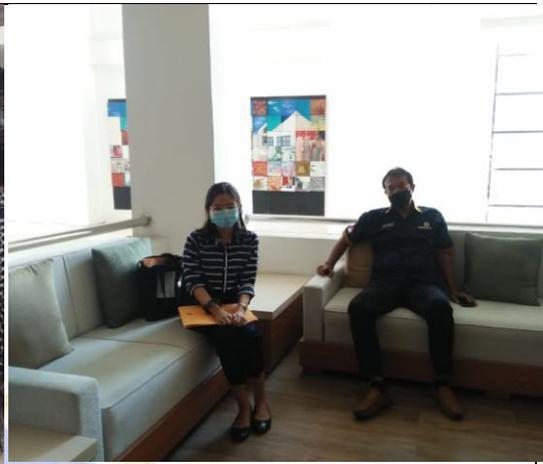
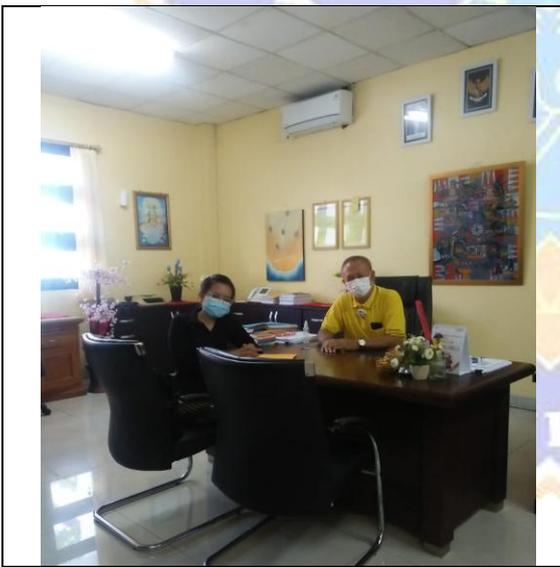
Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci, M. Si.
195810291993032001

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan

| | |
|---|--|
|  |  |
| <p>Dokumentasi Bersama Jajaran Inti KMHD YBV Undiksha (Ketua, Wakil 1 & 2)</p> | <p>Dokumentasi Berasama Bapak Wakil Rektor III Undiksha (Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Masyarakat dan Alumni)</p> |
|  |  |
| <p>Dokumentasi Bersama Koordinator Penasihat KMHD YBV Undiksha</p> | <p>Dokumentasi Bersama Ketua KMHD YBV UNdiksha</p> |

| | |
|---|--|
|  |  |
| <p>Dokumentasi Bersama Salah Satu Anggota KMHD YBV Undiksha</p> | <p>Dokumentasi Bersama Salah Satu Pengurus KMHD YBV Undiksha</p> |

